

**MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MELALUI PENGUASAAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DI SEKOLAH DASAR
NEGERI PANDEANLAMPER 03 SATPEN GAYAMSARI KOTA SEMARANG**

Estiyani¹

¹SDN Pandeanlamper 03 Kota Semarang
estiyani33@admin.sd.belajar.id

ABSTRACT

As time goes by and with the increasing level of intellectuality and quality of life, the dimensions of education become increasingly complex, and teachers should have adequate behavior and competence to develop students as a whole. The purpose of this study is to know, analyze, and know the impact of increasing teacher competence through Mastery of Information and Communication Technology (ICT) at Pandeanlamper 03 Public Elementary School, Semarang City. The method used in this study is descriptive-qualitative with observation and documentation data collection techniques. The results of this study, namely that Information and Communication Technology (ICT) can improve teacher competence, and the results of observations in cycle I have shown an increase even though they have not been able to reach the predetermined success indicators, but on the contrary, the results of cycle II show a significant increase so that they are able to achieve the indicators of success.

Keywords: teacher competence, mastery, information and communication technology

ABSTRAK

Seiring berjalannya waktu dan dengan semakin pesatnya tingkat intelektualitas dan kualitas kehidupan, dimensi pendidikan yang semakin kompleks, guru seharusnya memiliki perilaku dan kompetensi yang memadai untuk mengembangkan peserta didik secara utuh. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui dan menganalisis serta mengetahui dampak Peningkatan Kompetensi Guru melalui Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Sekolah Dasar Negeri Pandeanlamper 03 Kota Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat meningkatkan kompetensi guru serta hasil observasi pada siklus I telah menunjukkan adanya peningkatan walaupun belum bisa mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan namun sebaliknya hasil siklus II menunjukan adanya peningkatan yang signifikan sehingga mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Kata Kunci: kompetensi guru, penguasaan, teknologi informasi dan komunikasi

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah aspek kehidupan manusia. Tanpa universal yang harus ada dalam pendidikan, manusia tidak akan pernah berkembang dan

berkebudayaan. Disamping itu, kehidupan manusia juga akan menjadi statis tanpa ada kemajuan, bahkan bisa jadi akan mengalami kemunduran dan kepunahan. Oleh karena itu, berbagai teori, metode, dan desain pembelajaran, serta pengajaran dibuat dan diciptakan untuk mengapresiasi semakin beragamnya tingkat kebutuhan dan kerumitan permasalahan Pendidikan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa guru harus memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, selain itu guru juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi peserta didik, guru sering dijadikan tokoh teladan. Oleh karena itu, guru seharusnya memiliki perilaku dan kompetensi yang memadai untuk mengembangkan peserta didik secara utuh. Untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar yang optimal, guru membutuhkan suatu

media pembelajaran. Peran media sangat penting dalam proses pembelajaran karena membantu siswa mempermudah pemahaman tentang materi yang diajarkan.

Pemanfaatan ilmu teknologi dan informasi sebagai media yang mendukung proses pembelajaran serta memudahkan guru dalam menyampaikan dan memberikan pengertian kepada peserta didik terhadap materi yang diajarkan, selain itu dapat memberikan pengalaman baru bagi peserta didik yang terlalu jenuh dengan model pembelajaran konvensional yang dilakukan guru dalam hal ini metode ceramah. Selain itu, media yang digunakan guru juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan menarik perhatian peserta didik. Oleh sebab itu, tidak ada pilihan lain untuk meningkatkan pengelolaan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Diantara upaya peningkatan pengelolaan pendidikan adalah melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Teknologi informasi dan komunikasi (TIK), memiliki potensi yang sangat besar sebagai sarana atau alat untuk membangun keterampilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu,

dalam pendidikan modern, guru dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. Seiring dengan pesatnya perkembangan sains dan teknologi, khususnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) semakin memudahkan peserta didik dalam menggali disiplin ilmu yang diminati, dan juga memudahkan guru dalam menyampaikan ilmu karena telah tersedianya fasilitas yang canggih.

Kompetensi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) guru dalam pembelajaran yang mampu menerapkan dapat disebut telah memenuhi kebutuhan dasar sebagai guru profesional yang handal untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan sesuai dengan perkembangan modern, adapun kompetensi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) guru tersebut meliputi kompetensi pedagogik TIK guru dan kompetensi profesional TIK guru. Memperhatikan dampak positif berbagai kajian tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam menunjang pembelajaran di sekolah, hampir semua sekolah untuk

mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam menunjang pembelajaran termasuk Sekolah Dasar Negeri Pandeanlamper 03 Kota Semarang yang juga merupakan salah satu “Sekolah Penggerak Angkatan 2” di Kota Semarang, tentunya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) oleh guru pelaksana kurikulum merdeka belajar menjadi sebuah keharusan yang tidak bisa dianggap remeh. Sayangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran masih sangat rendah dari hasil pemantauan dan observasi yang dilakukan peneliti.

Berdasarkan kondisi demikian penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kompetensi Guru melalui Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Sekolah Dasar Negeri Pandeanlamper 03 Kota Semarang”.

B. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Pandeanlamper 03 Kota Semarang. Untuk penelitian ini, data diambil dari

wawancara, observasi, dan dokumen (catatan tentang hasil pelatihan). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi dan dokumentasi. Validasi data adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu data (Arikunto; 2013,211). Analisis yang dipergunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri Pandeanlamper 03 Satpen Gayamsari Kota Semarang dengan jumlah 16 guru. Hasil data kondisi awal yang dilakukan pada hari Kamis, 2 Februari 2023 dari lembar observasi diketahui hasil mengenai penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran guru yaitu 5 guru atau 31% dengan kemampuan baik. Kemudian 6 guru atau 38% mempunyai kemampuan cukup, sedangkan 5 guru atau 31% mempunyai kemampuan yang kurang.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara

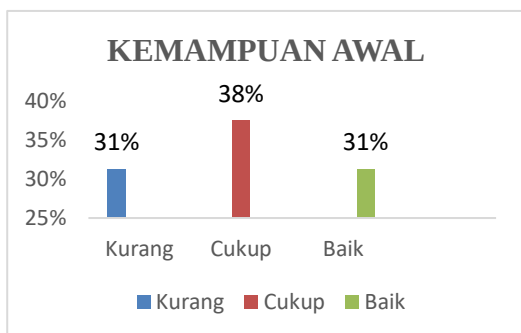
dengan guru, kemampuan guru dalam menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dengan kemampuan guru belum mampu mencapai indikator yang diharapkan. Untuk itu peneliti berusaha mengatasi masalah tersebut melalui pelatihan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran. Penelitian tindakan sekolah ini menggunakan tindakan dengan 2 siklus. Data hasil observasi kognitif penyelesaian masalah sesuai dengan kemampuan guru Sekolah Dasar Negeri Pandeanlamper 03 Satpen Gayamsari Kota Semarang disajikan dalam pemaparan tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Kondisi Awal
Kemampuan Guru

Indikator	Kemampuan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran	Jumlah	Presentase
Mampu penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran	Kurang	5	31%
	Cukup	6	38%
	Baik	5	31%
Jumlah		16	100%

Dari hasil observasi awal

kemampuan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam peningkatan kompetensi guru dapat divisualisasikan grafik dibawah ini.



Grafik 4.1 Hasil Observasi Pra Siklus

4.1.1 Deskripsi Hasil Siklus I

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua siklus yang masing-masing siklusnya dilakukan pengulangan sebanyak 1 kali dalam 1 pertemuan pelaksanaan siklus I pada hari Rabu, 8 Februari 2023. Adapun kegiatan pelatihan pada siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut;

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun dan menyiapkan materi yang akan di sampaikan dalam pelatihan dalam bentuk modul dan

powerpoint serta peneliti menyiapkan instrumen pengamatan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dimulai dengan peneliti mengkondisikan peserta diklat dan menyampaikan tujuan dan sasaran penelitian. Langkah-langkah pembelajaran dalam peningkatan kompetensi guru melalui penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Februari 2023.

Peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan persiapan dan modul pelatihan yang sudah disiapkan yaitu menyiapkan alat dan media kegiatan, menunjukkan cara menggunakan media pembelajaran dan aplikasi pembelajaran, peneliti memberi langkah-langkah dalam mengoperasikan laptop, membuat bahan ajar dengan powerpoint, membuka dan membuat materi

pembelajaran melalui aplikasi pembelajaran, kemudian peserta diklat diberi kesempatan untuk mencoba membuat secara mandiri.

Dari kegiatan tersebut peneliti menilai berdasarkan indikator pada lembar observasi yang telah disiapkan.



Gambar 4.1 kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi guru melalui penguasaan TIK pada siklus I

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan kemampuan guru dalam penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran belum sesuai harapan. Hal tersebut ditunjukkan dari prosentase guru yang kemampuannya berkembang baik adalah 9 guru (56%), berkembang cukup adalah 4 guru (25%), dan yang kurang adalah 3 guru (19%).

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hamper semua guru belum mempunyai kompetensi untuk penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran.

3. Observasi

Selama proses penelitian pada tahap siklus I berlangsung, peneliti mengobservasi, mengamati, dan melihat perkembangan kemampuan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran yang dimiliki guru masih belum semua menguasai TIK. Dari ke 16 guru yang diteliti sehingga terkumpul data yang disajikan dalam tabel berikut:

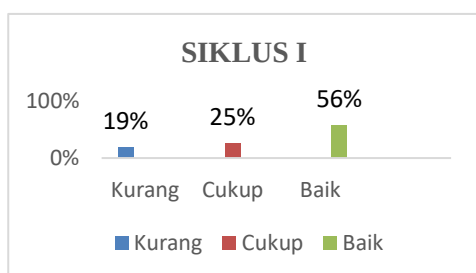
Tabel 4.2 Hasil Observasi Siklus I

Indikator	Kemampuan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran	Siklus I	
		Jumlah	%
Mampu penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran	Kurang	3	19%
	Cukup	4	25%
	Baik	9	56%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel di atas,

diperoleh data bahwa Kemampuan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Dapat diketahui bahwa guru yang mempunyai kemampuan kurang dalam penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran mengalami penurunan pada pra siklus dari 31% menjadi 19%. Nilai kemampuan guru yang cukup bernilai semula 38% mengalami penurunan menjadi 25%. Nilai kemampuan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran kemampuan awal guru yang baik juga mengalami kenaikan dari 31% menjadi 56%.

Dari peningkatan kemampuan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dapat divisualisasi dalam grafik di bawah ini:



Grafik 4.2 Hasil Observasi Siklus I

Berdasarkan data grafik di atas menunjukkan bahwa pada siklus I hasil observasi kemampuan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran yang baik dari 31% telah meningkat menjadi 56%.

4. Refleksi

Refleksi merupakan koreksi terhadap tindakan yang telah dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang ada pada siklus 1. Berdasarkan hasil penelitian siklus I, kemampuan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran pada guru dengan kategori baik mengalami peningkatan dari 31% menjadi 56%. Hal tersebut masih jauh dari indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 75%. Berdasarkan hasil refleksi ditemukan bahwa:

- a. Motivasi guru dalam mengikuti kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam penguasaan Teknologi

Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya rasa percaya diri dalam menggunakan alat dan media pembelajaran yang berbasis internet.

- b. Ada beberapa guru yang masih mengalami kesulitan dalam menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran sehingga tugas dalam pelatihan tidak terselesaikan dengan tuntas.
- c. Peneliti harus lebih memotivasi guru agar lebih percaya diri dan berusaha dalam menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
- d. Peneliti harus menyiapkan strategi agar guru lebih maksimal dalam kemampuan dan kreativitas yang dimiliki oleh guru.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pada penelitian tindakan kelas siklus I masih belum memenuhi indikator keberhasilan yang

diharapkan, sehingga perlu dilakukan siklus selanjutnya.

4.1.2 Deskripsi Hasil Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Februari 2023. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun dan menyiapkan materi yang akan disampaikan dalam pelatihan dalam bentuk modul dan powerpoint serta peneliti menyiapkan instrumen pengamatan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II dimulai dengan peneliti mengkondisikan peserta diklat dan menyampaikan tujuan dan sasaran penelitian. Langkah-langkah pembelajaran dalam peningkatan kompetensi guru melalui penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Februari 2023. Peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan persiapan dan modul pelatihan yang sudah disiapkan yaitu menyiapkan alat dan media kegiatan, menunjukkan cara menggunakan media pembelajaran dan aplikasi pembelajaran, peneliti memberi langkah-langkah dalam mengoperasikan laptop, membuat bahan ajar dengan powerpoint, membuka dan membuat materi pembelajaran melalui aplikasi pembelajaran, kemudian peserta diklat diberi kesempatan untuk mencoba membuat. Dari kegiatan tersebut peneliti menilai berdasarkan indikator pada lembar observasi yang telah disiapkan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat meningkatkan kompetensi guru. Hal ini didukung oleh adanya peningkatan persentase

kemampuan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru dalam pembelajaran dengan kriteria penilaian baik. Persentase kemampuan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru dalam pembelajaran dengan penilaian baik pada kondisi awal (prasiklus) sebesar 31%. Kemudian pada siklus I persentase meningkat menjadi 56% dan pada siklus II persentase meningkat lagi menjadi 81% dan mampu mencapai indikator pencapaian yang telah ditentukan yaitu 75%.

Kemampuan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru dalam pembelajaran semakin berkembang setelah dilakukannya penelitian tindakan sekolah yang dilakukan oleh peneliti. Metode yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru pada penelitian ini melalui penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru dalam pembelajaran. Hasil observasi pada siklus I telah menunjukkan adanya peningkatan walaupun belum bisa mencapai indikator keberhasilan

yang telah ditentukan. Kemudian penelitian harus berlanjut pada siklus II supaya kemampuan guru mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil observasi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan sehingga mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Agus Wibowo dan Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Brekarakter Strategi Membangun Kompetensi & Karakter Guru*. Yogyakarta: Pustaka
- Chaeruman, 2008. *Mengembangkan Sistem Pembelajaran dengan Model ADDIE*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- E. Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Madrasah*. Jakarta: Bumi Aksara, Cet. III, 2009
- Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus. 2011. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Fauziah dan Hedwig, R. 2010. *Pengantar Teknologi Informasi*. Maura Indah. Bandung
- Hariningsih. 2005. *Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Janawi. 2012. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bangka: Shiddiq Press.
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution. 2009. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara
- Wijayanti, Inggit Dyaning. 2011. *Peningkatan Pendidikan Berbasis ICT*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Sagala, Syaiful, 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*: Rineka Cipta
- Sudarmanto. 2014. *Kinerja dan Pengembangan Kompensasi SDM*. Pustaka pelajar, Yogyakarta.
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing

Suyanto, 2014. *Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia Memasuki Millenium II*. Yogyakarta: Adi Cita. Hlm 151

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru

Umbara. Wina Sanjaya. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada